



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah *The Jakarta Globe*

Didirikan pertama kali pada 12 November 2008, *The Jakarta Globe* hadir ke tengah masyarakat dengan surat kabar berbahasa asing, Inggris. Dengan penduduk yang memiliki bahasa ibu Indonesia, menerbitkan surat kabar berbahasa Inggris menjadi tantangan yang tidak mudah.

The Jakarta Globe adalah harian yang sejak berdirinya telah menetapkan Inggris sebagai bahasa utama dalam tiap artikelnya. Harian dengan sasaran kalangan menengah ke atas ini melihat bahwa kesadaran mempelajari serta penggunaan bahasa Inggris meningkat. Di Indonesia, bahasa Inggris dinilai penting bahkan ia telah masuk pada kurikulum di sekolah-sekolah negeri ataupun swasta, Inggris telah menjadi bahasa kedua. Dengan bahasa Inggris, seorang individu dapat berpartisipasi dalam komunikasi yang lebih luas seperti permasalahan, pencapaian, ataupun perubahan dalam dunia global. Penguasaan bahasa Inggris yang baik artinya makin terbuka akses kepada dunia hiburan, informasi, serta analisis dan kilas dunia. Bahasa Inggris kemudian menjadi simbol dari globalisasi serta bagian dari Identitas dunia baru. Lebih lagi, Media berbahasa Inggris adalah jendela menuju dunia globalisasi (*thejakartaglobe.com* [Diakses: 11 Oktober 2012]).

Sebagai salah satu anak perusahaan Lippo Group pimpinan Mochtar Riady dalam Berita Satu Media Holding, *The Jakarta Globe* memiliki misi dan visi dalam pencapaian, tidak hanya nasional juga di dunia internasional. Menurut Company Profile *The Jakarta Globe*, harian ini menyadari bahwa ia memiliki tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat juga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut perlu menjangkau dan merangkul berbagai kalangan dengan besikap terbuka serta plural menghargai perbedaan yang ada di Indonesia. Tujuan inipun demi terciptanya masyarakat yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan hidup. Melihat pembaca modern kini haus akan informasi yang berkualitas, aktual, kredibel, serta berimbang, *The Jakarta Globe* berkomitmen menyajikan surat kabar berstandar internasional Kedepannya, dengan tetap mempertahankan jurnalistik profesional yang independen, *The Jakarta Globe* ingin mengembangkan media yang bisa menjadi jendela dunia bagi Indonesia juga sebaliknya.

Nama *The Jakarta Globe* dipilih sebagai refleksi dari sasarannya untuk memberi pelayanan informasi dan berita kepada masyarakat yang di presentasikan dalam bahasa Inggris, sembari menerapkan standar dan cangkupan internasional. Hal ini diterapkan dengan merekrut pekerja media profesional baik dari dalam maupun dari luar negeri. Beberapa di antaranya bahkan merebut beberapa penghargaan jurnalistik.

The Jakarta Globe menerapkan sistem redaksi kembar, berita melalui pemeriksaan pada editor lokal kemudian editor ekspatriat atau

sebaliknya. Ini ditujukan untuk menjaga proksimiti konten sembari tetap pada standar internasional.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

The Jakarta Globe memiliki struktur organisasi layaknya surat kabar lain. Struktur ini terdiri dari divisi konten dan divisi bisnis. Pada divisi konten terdiri dari keredaksian dan produksi, sementara divisi bisnis membawahi bagian iklan, distribusi, dan teknik.

Jajaran Pimpinan *The Jakarta Globe*

President	: Theo L. Sambuaga
Group Publisher	: Peter F. Gontha
Chief Executive Editor	: Sachin Gopalan
Senior Advisers	: Daniel Rembeth, David Plott, A. Lin Neumann, Wim Tangkilisan, Samuel Tahir
Group Chief Editor	: Shoeb K. Zainuddin
Co-Managing Editors	: Abdul Khalik, Dominic G. Diongson
Group Editorial Board	: James Riady, Theo L. Sambuaga, Sachin Gopalan, Tanri Abeng, Markus Parmadi
Editor at Large	: John Riady
Head of Digital Media	: Armando Siahaan
General Affairs &	: Lukman Djaja
Finance Director	
Marketing &	: Sari Kusumaningrum
Communication Director	

Content Division

1. Pemimpin Umum
2. Wakil Pemimpin Umum
3. Pemimpin Redaksi
4. Wakil Pemimpin Redaksi
5. Sekretaris Redaksi
6. Redaktur Pelaksana

Canal

1. News
2. Business
3. International
4. Tech
5. Sports
6. Life & Times
7. Opinion
8. Eyewitness

Business Division

1. Iklan
2. Distribusi
3. Teknik

Saat menjalani magang, penulis bekerja di bawah divisi fotografi. Divisi ini dipimpin oleh seorang editor foto yang bertugas untuk memilih foto yang akan dimuat yang juga dikaitkan dengan isu yang akan diangkat.

Editor foto tidak sendiri dalam menjalankan tugas, ia dibantu oleh seorang periset foto. Ia bertugas mencari dan mengumpulkan foto dari kantor-kantor berita dan terkadang menjadi editor foto jika diperlukan.

Foto-foto dari kantor berita tadi akan dipilih kembali oleh editor foto untuk dimuat di surat kabar jika sesuai dengan isu yang tengah dibahas.

Susunan Divisi Fotografi

Editor Foto : Jurnasyanto Sukarno

Periset Foto : Agung Chandra

Fotografer : Afriandi Hikmal

: Jurnasyanto Sukarno

: Mohammad Safir Makki

: Yudhi Sukma Wijaya

